

TESIS

**PERUNDUNGAN SIBER DALAM FILM BUDI PEKERTI (*ANDRAGOGY*)
KARYA WREGAS BHANUTEJA: KAJIAN SEMIOTIKA**

***CYBERBULLYING IN THE FILM BUDI PEKERTI (*ANDRAGOGY*) BY
WREGAS BHANUTEJA: A SEMIOTIC STUDY***



CASI YUNIATUN

232005718007

PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS NASIONAL

2025

PENGESAHAN

Tesis ini telah diujikan pada tanggal 26 Agustus 2025.

Dr. Tetet Sulastri, S.S., M.Si.

Ketua / Penguji

Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum

Pembimbing / Penguji

Dr. Fairuz, M.Hum

Pembaca / Penguji

Disahkan pada tanggal

Dr. Tetet Sulastri, S.S., M.Si.

Kepala Prodi Magister Linguistik

Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

PERSETUJUAN

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 26 Agustus 2025 untuk diujikan.

Dr. Tetet Sulastrri, S.S., M.Si.

Ketua / Penguji

Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum

Pembimbing / Penguji

Dr. Fairuz, M.Hum

Pembaca / Penguji

Mengetahui,

Dr. Tetet Sulastrri, S.S., M.Si.

Ketua Program Studi Magister Linguistik



PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Casi Yuniatun
NPM : 232005718007
Program Studi : Magister Linguistik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan tesis yang berjudul **"PERUNDUNGAN SIBER DALAM FILM BUDI PEKERTI (ANDRAGOGY) KARYA WREGAS BHANUTEJA: KAJIAN SEMIOTIKA"** adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain dan hal yang bukan karya saya dalam penulisan tesis ini diberitanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan ini Tesis ini hasil karya orang lain atau dikutip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Jakarta, 12 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

UNIVERSITAS NASIONAL



Casi Yuniatun
232005718007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis dengan judul “Perundungan Siber Dalam Film Budi Pekerti (*Andragogy*) Karya Wregas Bhanuteja: Kajian Semiotika” ini diajukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Linguistik Pascasarjana Universitas Nasional. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
2. Dr. Fairuz, M.Hum selaku pembimbing kedua yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra
4. Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd selaku Dosen Fakultas Bahasa dan Sastra
5. Dr. Tetet Sulastri, S.S., M.Si selaku Kepala Program Studi Magister Linguistik
6. Mas Andri Setiawan, Iman Cahyadi, dan teman-teman di TU FBS yang telah banyak membantu

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Linguistik yang memberikan banyak ilmu, arahan dan perhatian kepada semua mahasiswa/ i nya.
8. Orang Tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungannya tanpa henti.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Linguistik, terima kasih atas kebersamaan dan saling menyemangati selama ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu, dan semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Jakarta, Agustus 2025

Casi Yuniatun



ABSTRAK

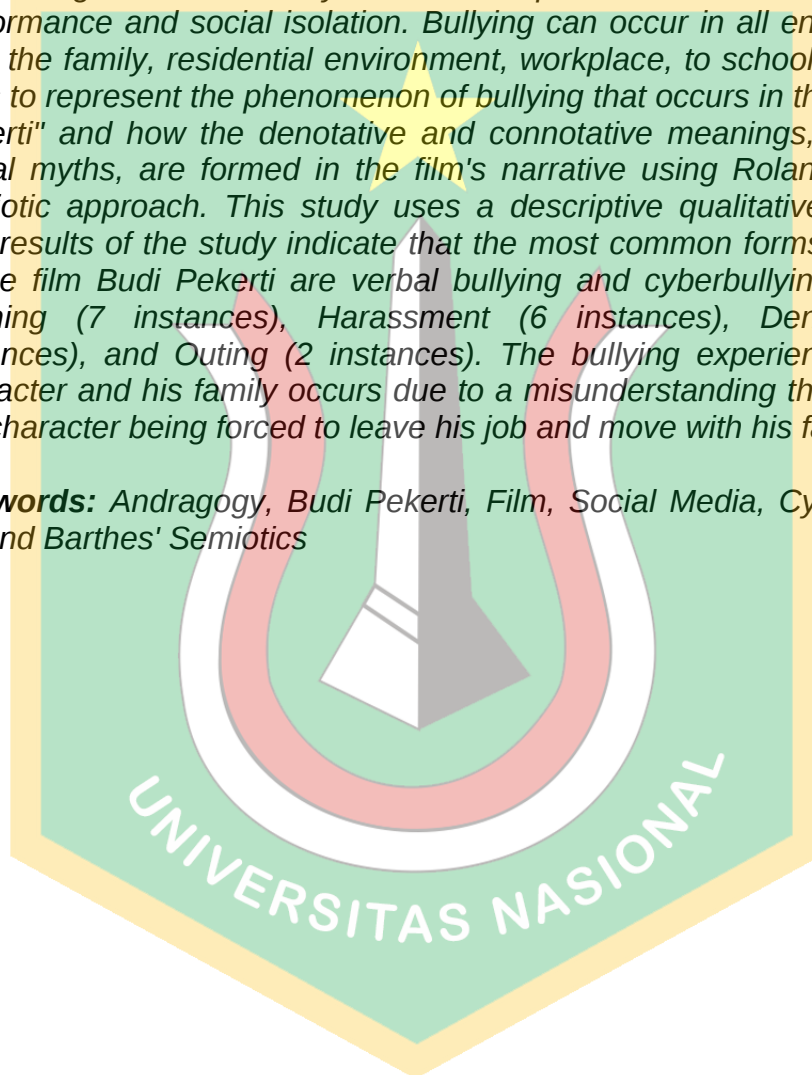
Perundungan merupakan tindakan menyakiti seseorang yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya belas kasih yang terjadi di masyarakat. Bentuk perundungan bisa terjadi secara fisik maupun verbal. Contoh dari perundungan fisik antara lain seperti mendorong, memukul, menendang, merusak barang orang lain dan lain sebagainya. Sedangkan contoh dari perundungan secara verbal antara lain seperti penyebaran fitnah, mengejek, menghina, mengancam, menggertak dan lain sebagainya. Dampak dari perundungan dapat mengakibatkan trauma, gangguan mental hingga menyakiti diri sendiri. Perundungan dapat mengakibatkan korban mengalami trauma, mempunyai masalah dengan kesehatan mental, depresi, gangguan kecemasan, dan gangguan pola makan. Selain itu korban perundungan juga dapat mengalami penurunan kinerja akademik, dan pengucilan secara sosial. Kasus perundungan bisa terjadi di mana saja mulai dari lingkungan keluarga, tempat tinggal, tempat kerja sampai ke tempat sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan fenomena perundungan yang terjadi di film "Budi Pekerti" dan menganalisis makna denotatif, konotatif serta mitos sosial yang terbentuk dalam narasi film dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan bentuk perundungan paling banyak dalam film Budi Pekerti adalah perundungan verbal dan perundungan siber berupa *Flaming* sebanyak 7 data, *Harassment* sebanyak 6 data, *Denigration* sebanyak 4 data, *Outing* sebanyak 2 data. Perundungan yang dialami oleh tokoh dalam film dan keluarganya, terjadi akibat dari kesalahpahaman yang mengakibatkan tokoh terpaksa keluar dari pekerjaannya, dan terpaksa bersama keluarganya pindah rumah.

Kata kunci: *Andragogi*, Budi Pekerti, Film, Media Sosial, Perundungan Siber, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Bullying is an act of hurting someone that is carried out continuously without compassion and occurs in society. Bullying can take both physical and verbal forms. Physical bullying includes pushing, hitting, kicking, teasing, and damaging other people's belongings. Verbal bullying can include spreading false news, shifting blame onto others, teasing, calling names, threats, and intimidation. The impact of bullying can result in trauma, mental disorders, and even self-harm. Victims of bullying are at higher risk of experiencing mental health problems, depression, anxiety, and eating disorders. They can also experience decreased academic performance and social isolation. Bullying can occur in all environments, from the family, residential environment, workplace, to school. This study aims to represent the phenomenon of bullying that occurs in the film "Budi Pekerti" and how the denotative and connotative meanings, as well as social myths, are formed in the film's narrative using Roland Barthes's semiotic approach. This study uses a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate that the most common forms of bullying in the film Budi Pekerti are verbal bullying and cyberbullying, including Flaming (7 instances), Harassment (6 instances), Denigration (4 instances), and Outing (2 instances). The bullying experienced by the character and his family occurs due to a misunderstanding that results in the character being forced to leave his job and move with his family.

Keywords: Andragogy, Budi Pekerti, Film, Social Media, Cyberbullying, Roland Barthes' Semiotics



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	10
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	12
B. Rumusan Masalah.....	21
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	22
E. Definisi Operasional.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Landasan Teori	31
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Objek Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102

